

# **PENGALAMAN KOMUNIKASI RADIKALISME DI KALANGAN MAHASISWA MELALUI MEDIA SOSIAL**

(Studi Kasus : Mahasiswa pengguna media sosial twitter di Kalimantan Selatan)

**Ratna Lindawati, Muzaid Akbar Hayat, Khuzaini**

Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIM18910042

Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,  
NIDN0313088402

Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin,  
NIDN1102086701

Email : [ratnalindawati01234@gmail.com](mailto:ratnalindawati01234@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Fenomena radikalisme di Indonesia dengan pemahaman yang salah sehingga munculnya tindak kekerasan, bahkan terorisme, salah satu contohnya kasus terorisme di Kalimantan Selatan pada tanggal 01 Juni 2020. Kemajuan informasi dan teknologi (IT) yang salah satunya melahirkan kecanggihan komunikasi melalui internet telah disalahgunakan oleh kelompok radikal dan terorisme sebagai sarana penyebaran konten negatif dan kekerasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengalaman komunikasi radikalisme di kalangan mahasiswa melalui media sosial twitter di Kalimantan Selatan. penelitian ini

, menggunakan pendekatan kualitatif, dari penelitian ini diuraikan secara mendalam bagaimana pengalaman komunikasi radikalisme di kalangan mahasiswa menggunakan twitter, yang artinya selama menggunakan media sosial twitter mereka menemukan narasi bernuansa radikalisme sehingga bagaimana peran mahasiswa terhadap terhadap radikalisme yang tentu saja menemukan dampak positif dan negatif di media sosial twitter.

peran mahasiswa di media sosial sangat berperan penting yang mana dampak positif ketika penggunaan media sosial secara garis besar adalah kemudahan masyarakat menerima informasi termasuk informasi terkait radikalisme tanpa mengetahui kebenaran informasi itu, sedangkan dampak negatifnya mampu mempengaruhi pemikiran dan tindakan mahasiswa terhadap konten-konten negatif dari Twitter karena tidak memiliki pemahaman dan menyaring informasi hoax atau benar sehingga dibutuhkan pengetahuan sesungguhnya mengenai radikalisme.

Kata kunci : Radikalisme, Mahasiswa, media sosial, twitter

## **ABSTRACT**

*The phenomenon of radicalism in Indonesia with a wrong understanding has resulted in the emergence of acts of violence, even terrorism, one example of which is the case of terrorism*

*in South Kalimantan on June 1 2020. Advances in information and technology (IT), one of which has given rise to sophisticated communication via the internet, have been misused by radical groups. and terrorism as a means of spreading negative content and violence.*

*The aim of this research is to see the experience of communicating radicalism among students via Twitter social media in South Kalimantan. This research, using a qualitative approach, from this research describes in depth how the experience of communicating radicalism among students using Twitter, which means that while using Twitter social media they find narratives with nuances of radicalism so what is the role of students towards radicalism which of course finds positive and negative impacts in Twitter social media.*

*The role of students on social media plays a very important role, where the positive impact when using social media in general is the ease of receiving public information, including information related to radicalism, without knowing the truth of that information, while the negative impact is able to influence students' thoughts and actions regarding negative content from Twitter. because they don't have an understanding and filtering of hoax or true information, so they need real knowledge about radicalism.*

*Keyword : : Radikalisme, Mahasiswa, media sosial, twitter*

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku: Deputi Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, september 2015 tentang Anak Muda Cerdas Mencegah Terorisme.

Buku: Pusat Media Damai Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). tahun 2018. tentang Mengenal, Mewaspada, dan Mencegah Terorisme di Kalangan Generasi Muda.

Buku :Dr. Suaib Tahir,; Abdul Malik, MA; Khoirul Anam, MA. tahun 2018. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), tentang Ensiklopedi Pencegahan Terorisme.

Buku : Dr. Suaib Tahir,; Abdul Malik, MA; Khoirul Anam, MA. tahun 2018. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), tentang Anak Muda Cerdas Mencegah Terorisme.

Cavallaro, Dani, Teori Kritis dan Teori Budaya (Yogyakarta: Niagara, 2004), 11-12

Chaer, Abdul Linguistik Umum (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 286.

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Aminuddin, Semantik (Bandung: Sinar Baru, 1998), 50.

Kartodirdjo, Sartono. 1985. *Ratu Adil*. Jakarta: Sinar Harapan.

Majalah : Duta Damai Dunia Maya.2019. “Aksi Relawan Penggerak Perdamaian” Damai itu Indonesia. \_

Mansoer Pateda, Semantik Leksikal (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 101. 5  
Sobur, Semiotika, 263.

Masduqi, Irwan. 2012. *Deardikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.I, No. 2.

Mulyana,M.A, Dr.Dedy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Pius, A.P. dan Al-Barry, M.D. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya:

Apollo.

Rubaidi, A. 2007. *Radikalisme Islam, Nahdatul Ulama Masa depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.

Sobur, Alex, Semiotika Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 27.

T. Fatimah Djajasudarma, Semantik 1 (Bandung, PT. Refika Aditama, 2009),

Azyumardi, Azra. 2012. *Akar Radikalisme Keagamaan Peran Aparat Negara, Pemimpin Agama dan Guru untuk Kerukunan Umat Beragama*. Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, No.2, Vol.1.

**Facebook Duta Damai Dunia Maya** :Duta Damai Dunia Maya, Wasaka Duta Damai, Kliksanak Duta Damai, Komvak Duta Damai, Intan Duta Damai,Sarantak Duta Damai, Duta Damai Kalsel

Hasani, I., dan Naipospos, B.T. 2010. *Radikalisme Agama di Jabodetabek & Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.

Hikam, Muhammad A.S. 2016. *Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membedung Radikalismen (Deradikalisasi)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara

Ina Rosmaya Dan Rini Ganefwati 2016. **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP RADIKAL-TERORISME MELALUI WEBSITE DAN SOCIAL MEDIA** :Jurnal Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya

**Instagram Duta Damai Dunia Maya Kalimantan Selatan** :  
@dutadamaikalsel, @wasakadutadamai, @kliksanakdutadamai,  
@komvakdutadamai, @intandutadamai, @sarantakdutadamai  
@dutadamaikalsel

<https://politala.ac.id/sejarah/> 05/02/21

<https://poliban.ac.id/sejarah-poliban/> 05/02/21

<http://stiei-kayutangi-bjm.ac.id/> 05/02/21

<https://www.stiaamuntai.ac.id/sejarah-singkat/> 05/02/21

<https://www.stitnafistabalong.ac.id/sejarah-berdiri/> 05/02/21

<https://uniska-bjm.ac.id/profile-kampus/slider2-4/> 05/02/21

<https://ulm.ac.id/id/history/> 05/02/21

<https://media.neliti.com/media/publications/119656-ID-peranmedia-sosial-twitter-dalam-interaks.> 11/10/202

<https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1388/BAB%20IV%20WM.pdf?sequence=15&isAllowed=y> 11/10/20

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2512/f.%20BAB%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y> 25/02/21

[www.dutadamai.id](http://www.dutadamai.id) 10/10/20

[damailahindonesiaku.com](http://damailahindonesiaku.com) 10/10/20

[www.dutadamai.id](http://www.dutadamai.id),10/10/20

[www.wasaka.dutadamai.id](http://www.wasaka.dutadamai.id),10/10/20

[www.klikanak.dutadamai.id](http://www.klikanak.dutadamai.id),10/10/20

[www.komvak.dutadamai.id](http://www.komvak.dutadamai.id),10/10/20

[www.intan.dutadamai.id](http://www.intan.dutadamai.id),10/10/20

[www.sarantak.dutadamai.id](http://www.sarantak.dutadamai.id),10/10/20

[www.dutadamaikalimantanselatan](http://www.dutadamaikalimantanselatan)10/10/2

